

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN
PEMANFAATAN APLIKASI BUKU WARUNG
UNTUK PEMBUKUAN SEDERHANA PADA USAHA MIKRO
RUMAH SOSIS DI KEC. PANDAAN, KAB. PASURUAN**



Peneliti:

Drs. Maxi Ma'roep, M.M., Ak. (NIDN: 0029046002)

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS GAJAYANA MALANG
TAHUN 2022**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pelatihan Dan Pendampingan Pemanfaatan
Aplikasi Buku Warung Untuk Pembukuan
Sederhana Pada Usaha Mikro Rumah Sosis Di
Kec. Pandaan, Kab. Pasuruan

Ketua Pelaksana

Nama Lengkap : Drs. Maxi Ma'roep, M.M., Ak.
Perguruan tinggi : Universitas Gajayana Malang
NIDN : 0029046002
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Akuntansi
Nomor HP : 0821-1556-0658
Alamat surel (e-mail) : maximaroeff@unigamalang.ac.id

Anggota (1)

Nama Lengkap : -
NIDN : -
Perguruan tinggi : -

Anggota (2)

Nama Lengkap : -
NIDN : -
Perguruan tinggi : -

Institusi Mitra (jika ada)

Nama Institusi Mitra : -
Alamat : -
Penanggungjawab : -
Tahun Pelaksanaan : 2022



Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Gajayana

Dr. Drs. Sugeng Mulyono, M.M.
NIDN: 0708106402

Malang, 20 Juli 2022
Ketua Pelaksana

Drs. Maxi Ma'roep, M.M., Ak.
NIDN: 0029046002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga pengabdian dimudahkan dan dilancarkan dalam penyelesaian Laporan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dalam pelatihan dan pendampingan pemanfaatan Aplikasi Buku Warung untuk pembukuan sederhana pada Usaha Mikro Rumah Sosis di Pandaan, Kab. Pasuruan.

Penulisan Laporan PkM ini merupakan salah satu *output* yang dihasilkan dari pelaksanaan dharma ke 3, yaitu bidang PkM, dalam kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PkM yang dilaksanakan dengan melibatkan mahasiswa yang duduk di semester VI (enam), di Program Studi Akuntansi.

Pengabdian menyadari bahwa Laporan PkM ini dapat diselesaikan dengan bantuan, bimbingan, dukungan dan doa yang diberikan oleh berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Pimpinan Universitas, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, LPPM di Universitas Gajayana Malang;
2. Bapak, Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gajayana Malang yang telah memberikan dukungan kepada Penulis selama melaksanakan penelitian;
3. Pemilik Toko Rizki yang bersedia dilakukan pelatihan dan pendampingan terkait akuntansi persediaan barang dagang;
4. Adik-adik mahasiswa yang telah membantu penulis dalam pelaksanaan PkM;
5. Semua keluarga besar pengabdian yang selalu memberikan kasih sayang, motivasi dan dukungan, semoga keluarga besar penulis diberikan kesehatan dan kebahagiaan.
6. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik itu moral, materi, pikiran maupun tenaga selama proses pelaksanaan PkM hingga penyusunan Laporan PkM ini.

Pengabdian menyadari bahwa dalam penyusunan Laporan PkM ini banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Pengabdian berharap ada kritik, masukan dan saran dari para pembaca guna memperbaiki Laporan PkM ini.

Semoga Laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait serta dapat dijadikan inspirasi bagi pengabdian selanjutnya. Akhir kata, pengabdian berharap semoga Tuhan YME selalu melimpahkan karunia-Nya kepada kita semua Aamiin.

Malang, 28 Juni 2022

Penulis

Ttd.

Maxi Ma'roep

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Permasalahan Mitra	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	4
BAB III METODE PELAKSANAAN	6
BAB IV HASIL KEGIATAN	8
BAB V PENUTUP	11
DAFTAR PUSTAKA	12

DAFTAR GAMBAR

No Gambar	Halaman
1 Foto Pelatihan Aplikasi Buku Warung secara <i>offline dan online</i>	9
2 Hasil Pendampingan Penggunaan Aplikasi Buku Warung	9
3 Bentuk Laporan Keuangan Buku Warung	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Rumah Sosis adalah sebuah usaha mikro yang berdiri pada tahun 2016 di Dusun Nogosari, Desa Nampes, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Usaha dari rumah sosis adalah menjual aneka sosis dan produk frozen lainnya. Rumah Sosis ini sebagai agen sosis di wilayah Desa Nampes. Pemilik toko mempekerjakan satu anaknya sebagai karyawan yang membantu dalam kegiatan operasionalnya.

Jenis produk lainnya yang dijual rumah sosis adalah sembako, bahan makan, agen kosmetik. Rumah sosis ini juga melaksanakan *online shop*. Sitem penjualan yang dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu secara *offline* dan *online*. Sistem penjualan untuk sosis dilakukan secara *offline*. Hal ini dilakukan dengan alasan bahwa penjualan secara *offline* dimaksudkan untuk menjaga kesegaran sosis tersebut.

Peminatan masyarakat terhadap olahan sosis dan produk frozen lainnya semakin hari semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa usaha sosis memiliki potensi yang cukup bagus untuk berkembang dalam jangka panjang. Rumah Sosis termasuk salah satu agen sosis yang memiliki pelanggan cukup banyak karena dari harga relatif murah dan terjangkau bagi masyarakat sekitar, juga memiliki stok yang dijual sangat beragam.

Layanan Rumah Sosis sangat bagus, terbukti bahwa pelanggan rumah sosis ini sangat loyal, tetap membeli produk sosis dan sejenisnya di toko ini, meski di wilayah Pandaan mulai banyak toko-toko sejenis yang muncul dan menawarkan berbagai macam produk dengan harga bersaing.

Omset per bulan yang dicapai toko ini berkisar antara Rp 25.000.000 – Rp 40.000.000 per bulan. Hasil observasi dan diskusi langsung dengan pemilik Rumah Sosis didapatkan penjelasan tentang beberapa permasalahan yang dihadapi pemilik, yaitu pemilik belum paham dalam membuat rekapitulasi penerimaan dan pengeluaran kas.

Pemilik merasa bawa pencatatan atas kas itu sulit, dan butuh waktu dan tenaga, apalagi jika hal itu dilakukan secara manual. Hal ini terjadi karena pemiliki hanya dibantu oleh seorang anaknya yang bertugas untuk melayani pembeli hingga mencatat. Sedangkan, pemilik toko ini lebih bertanggungjawab pada pembelian ulang (kulakan) produk yang sudah habis. Pemilik toko lebih bertugas dalam menjaga hubungan dengan pemasoknya.

Tidak adanya catatan yang sistematis terhadap persediaan barang dagang ini, menurut pemilik toko, disebabkan 2 (dua) hal, yaitu: 1). Pemilik dan anaknya tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang menyusun rekapitulasi kas, 2). Pemilik tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencatat kas. Pemilik menganggap bahwa melakukan pencatatan terhadap persediaan menghabiskan waktu dan tenaga, dan tidak akan banyak membantu pemilik untuk memberikan solusi dalam pengelolaan persediaan barang dagang.

Hal-hal tersebut yang memotivasi pengabdian untuk memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan kas dengan menggunakan aplikasi yang sederhana, yaitu Aplikasi Buku Warung, dan hal ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan telepon seluler.

1.2 Permasalahan Mitra

Perkembangan Rumah Sosis mengalami peningkatan yang signifikan. Pelanggan bertambah setiap hari. Pemilik toko menghadapi masalah tentang pengelolaan kas, pemilik tidak mampu menyusun rekapitulasi kas dalam waktu yang cepat untuk mengetahui saldo kas yang ada di setiap saat.

Ketidak pahaman terhadap pengelolaan kas ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan pemilik toko dalam pencatatan terkait kas, dan pemilik toko tidak tahu bagaimana harus melakukan pencatatan kas dan dengan cara apa pencatatan kas dapat dengan mudah untuk dilakukan, sehingga saldo kas dapat diketahui dengan cepat. Hal ini sangat diperlukan untuk menghindari saldo kurang terhadap kas, karena kas ini merupakan aset toko yang sangat mudah hilang.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Kas merupakan aset yang paling likuid dimiliki sebuah entitas dan yang paling mudah hilang. Kas sangat dibutuhkan oleh entitas untuk keberlanjutan usahanya, terutama bagi pengelolaan usaha mikro. Kas yang begitu penting bagi usaha mikro ini tentu membutuhkan pengelolaan yang insif dan sangat hati-hati. Salah satu cara pemilik toko dalam pengelolaan kas adalah penyusunan rekapitulasi kas yang harus dapat dilakukan dengan cepat dan tepat, untuk mengetahui saldo kas di setiap saat.

Pemilik usaha mikro memerlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap pengelolaan kas. Mereka harus dibantu untuk meberikan pengetahuan dan memiliki sebuah cara untuk dapat dengan mudah dalam menyusun rekapitulasi kas. Cara yang mudah ini dapat menggunakan sebuah aplikasi yang dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu peralatan, yaitu peralatan telpon seluler yang dimiliki pemilik toko. Aplikasi yang bisa diperoleh pemilik toko dengan bebas biaya dan dapat diunduh dengan mudah adalah “Aplikasi Buku Warung”.

Aplikasi Buku Warung adalah aplikasi pembukuan UMKM yang dibuat dengan tujuan untuk memudahkan pemilik usaha dalam mencatat pembukuan usahanya. Catatan yang semula dilakukan melalui buku secara manual, kini seiring majunya perkembangan zaman, pembukuan usaha bisa melalui aplikasi *handphone*. Buku Warung merupakan aplikasi yang berbasis pada sistem operasi *Android*. Para pelaku UMKM dapat memasangnya diponsel. Dengan demikian, para pengguna dengan mudah mengakses pembukuan dan laporan keuangan bisnis hanya dalam

genggaman tangan dan juga dapat memantau aplikasi ini di mana pun dan kapan pun.

Ada beberapa fitur yang terdapat pada aplikasi Buku Warung, diantaranya adalah: 1). Catat Utang dan Piutang adalah satu fitur yang bisa digunakan untuk mencatat pelanggan yang membeli dengan cara utang. Atau bisa juga jika pemilik usaha memiliki utang terhadap pemasok ataupun pihak lain; 2). Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran. Fitur ini bisa dimanfaatkan untuk mencatatkan penjualan usaha, kulakan, dll. Tujuannya agar arus kas usaha bisa tercatat sehingga tahu kemana perginya keuangan usaha; 3). Laporan. Fitur ini membantu pemilik usaha untuk bisa melihat daftar lapoan harian, mingguan, dan bulanan. Laporan ini bisa diunduh kemudian di cetak sebgai pembukuan usaha.

Untuk membantu mitra, yaitu pemilik Rumah Sosis, maka kegiatan dalam PkM ini akan memberikan pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan Aplikasi Buku Warung yang akan digunakan pertama kali untuk menyusun Rekapitulasi Kas (Masuk dan Keluar). Akhir kegiatan ini diharapkan bahwa pemilik Rumah Sosis dapat menyelenggarakan catatn kas sederhana untuk tujuan mengontrol keluar masuknya kas demi kelancaran usahanya. Hasil dalam kegiatan Pk Mini akan dituangkan dalam Laporan PkM.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan PkM ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan pada mitra. Tahapan dalam kegiatan PkM dilakukan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Tahap persiapan dilakukan oleh pengabdian dengan cara melakukan wawancara untuk mengetahui dan memahami proses bisnis mitra, masalah yang dihadapi mitra, dan untuk menentukan materi pelatihan dan pendampingan yang tepat yang akan diberikan kepada mitra. Selain itu, pengabdian melakukan uji coba untuk mengoperasionalkan Aplikasi Buku Warung pada Rumah Sosis.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini terdiri dari 2 kegiatan, yaitu kegiatan pelatihan dan kegiatan pendampingan. Tahap pelatihan dilakukan dengan cara sosialisasi dan pelatihan tentang cara menggunakan Aplikasi Buku Warung yang terdapat dalam *playstore*. Tahap pelatihan ini dilakukan baik secara *offline* maupun *online*. Tahap pelatihan dilakukan dalam waktu sebulan, dengan pertemuan sebanyak 6 (enam) kali, yaitu 4 (empat) kali secara *offline* dan 2 (dua) kali secara *online*.

Tahap pendampingan dilakukan setelah melakukan sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan cara mempraktikkan Aplikasi Buku Warung untuk mencatat kas periode April, Mei, dan Juni 2022. Mitra didampingi secara intensif dalam memanfaatkan Aplikasi Buku Warung. Pada tahap pelaksanaan ini, pengabdian dibantu oleh 2 (dua) orang mahasiswa. Pendampingan

ini diberikan untuk mitra dalam pencatatan transaksi kas hingga mitra dapat melakukan sendiri, tanpa bantuan pengabdi.

3) Tahap Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam kegiatan PkM. Tahap ini dilakukan *review* atas apa yang telah dilakukan pelatihan dan pendampingan tentang penggunaan Aplikasi Buku Warung dalam menyusun Laporan Kas secara sederhana. Pengabdi memberikan tes sederhana dengan memberikan serangkaian transaksi dari entitas hipotetis untuk dikerjakan oleh mitra dengan menggunakan Aplikasi Burung Warung dalam menghasilkan Laporan Kas. Tahap evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemahaman mitra dan keberhasilan kegiatan PkM pada Rumah Sosis.

BAB IV

HASIL KEGIATAN

4.1 Hasil Kegiatan

Kegiatan pelatihan dapat dilaksanakan dengan baik. Pengabdian membantu mitra untuk menginstal Aplikasi Buku Warung di telepon seluler mitra. Mitra diperkenalkan lebih dulu dengan fitur-fitur yang ada di Aplikasi buku Warung dan kegunaannya. Fitur-fitur itu antara lain fitur Laporan yang memungkinkan mitra dapat membuat dan melihat daftar laporan harian, mingguan, dan bulanan. Laporan ini bisa diunduh dan kemudian di cetak sebagai pembukuan usaha.

Fitur yang lain adalah fitur Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Kas yang bisa dimanfaatkan untuk mencatatkan penjualan usaha, pembelian, dan lainnya. Tujuannya agar arus kas usaha bisa tercatat sehingga tahu kemana perginya keuangan usaha. Pendampingan ini dikhususkan pada pemanfaatan fitur Pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Kas.

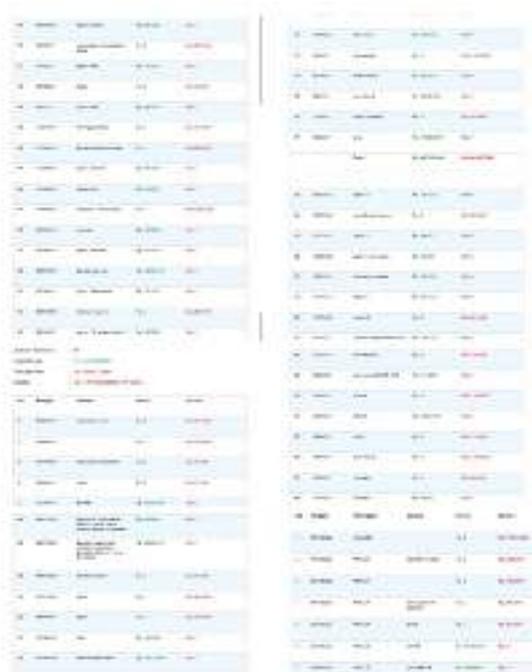
Hasil dari kegiatan pelatihan dan pendampingan adalah mitra telah memahami pemanfaatan fitur pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas untuk menghitung saldo kas harian dan mengartikan sebagai laba usaha (basis tunai). Beberapa keunggulan dari aplikasi buku warung ini adalah: ukuran aplikasi kecil, bisa dipakai tanpa koneksi, gratis pengingat lewat SMS, mudah dipahami oleh pemula pelaku UMKM, bisa menyusun laporan keuangan usaha otomatis, bisa dipakai banyak HP bersamaan, bayar dan tagih ke pelanggan langsung terkirim, akuntansi sederhana saja.

Gambar 1 menunjukkan saat pelatihan pemanfaatan Aplikasi Buku Warung yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Akuntansi pada Rumah Sosis baik secara daring maupun luring.



Gambar 1: Pelatihan Aplikasi Buku Warung *offline* dan *online*

Pendampingan Rumah Sosis dalam mengajarkan bagaimana cara mencatat transaksi dan melihat apakah Rumah Sosis dapat mencatat transaksi dengan benar apabila terjadinya transaksi piutang, pemasukan atas penjualan, serta pencatatan jumlah stok agar pada saat stok menipis dapat terkontrol dan melakukan pembelian kembali. Hasil pendampingan penggunaan aplikasi BukuWarung dapat ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2: Hasil Pendampingan Penggunaan Aplikasi BukuWarung

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kegiatan PkM merupakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dapat memberikan manfaat bagi pengabdian, mahasiswa dan mitra dalam mengaplikasikan pengetahuan akuntansi kepada masyarakat yang memerlukan, terutama pada pelaku UMKM, di lain pihak pelaku UMKM juga mendapatkan manfaatnya, jadi memahami pentingnya akuntansi, terutama Laporan Kas.

5.2 Saran

Kegiatan iPkM dengan tema Penerapan Aplikasi buku Warung ini bisa dilanjutkan ke Rumah Sosis untuk fitur-fitur yang lain atau kepada UMKM lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bekal bagi UMKM untuk lebih tertib administrasi dan paham akuntansi, agar tata kelolanya lebih tertib dan membantu untuk perkembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

<https://money.kompas.com/read/2022/02/24/153800426/kemenkop-ukm--sudah-17-25-juta-umkm-yang-terhubung-ke-platform-digital>

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>

<http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ABDIDOS/article/view/1090/809>